

Pendampingan Kegiatan Studi Independen Mahasiswa Terkait *Artificial Intelligence* di PT. Orbit Ventura Indonesia

Fetronela Rambu Bobu¹, Dian Grace Ludji², Handrianus V. M. Wula³, Risald⁴

Universitas Timor, Kefamenanu, Indonesia

Jalan Km 09, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten TTU, NTT

Email: fetronela@unimor.ac.id

Received 27 March 2025; Revised 21 April 2025; Accepted for Publication 22 April 2025; Published 30 July 2025

Abstract — *Kampus Merdeka* policy, initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) in 2020, plays a crucial role in preparing competent human resources capable of adapting to developments in the era of Industry 4.0 and Society 5.0. To support higher education institutions in facing these challenges, the *Kampus Merdeka* policy provides students with the freedom to gain learning experiences outside the campus environment through the *Studi Independen* program. This program aims to equip students with practical skills relevant to technological advancements applied in the industrial world. The program allows students to explore their areas of interest, such as Artificial Intelligence, under the guidance of partner institutions, one of which is PT. Orbit Ventura Indonesia. The learning process is conducted online from August 2023 to January 2024 and is monitored by a Program Supervising Lecturer (Dosen Pendamping Program or DPP). The DPP coordinates with partners to evaluate the students' learning process at PT. Orbit Ventura Indonesia. The monitoring results are reported regularly through the *Kampus Merdeka Learning Management System (LMS)*.

Keywords — Education, *Kampus merdeka*, *Studi Independen*; Artificial Intelligence

Abstrak—Kebijakan *Kampus Merdeka*, yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2020, berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan di era Industri 4.0 dan *Society* 5.0. Untuk mendukung kesiapan Perguruan Tinggi dalam menghadapi tantangan tersebut, kebijakan *Kampus Merdeka* memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar lingkungan kampus melalui program *Studi Independen* yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan teknologi yang diterapkan dalam dunia industri. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mendalami bidang yang diminati seperti *Artificial Intelligence* dengan bimbingan dari lembaga mitra salah satunya adalah PT. Orbit Ventura Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara daring dimulai dari bulan agustus 2023 hingga januari 2024 yang dimonitoring oleh Dosen Pendamping Program (DPP). DPP melakukan koordinasi bersama mitra dalam mengevaluasi proses pembelajaran mahasiswa di PT. Orbit Ventura Indonesia. Hasil monitoring dilaporkan secara berkala melalui LMS *Kampus Merdeka*.

Kata Kunci—Pendidikan, *Kampus Merdeka*, *Studi Independen*, Artificial Intelligence

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam era Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0 telah membawa dampak besar di berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi [1]. Revolusi Industri 4.0 dicirikan oleh penerapan otomatisasi, *Internet of Things (IoT)*, *Artificial Intelligence (AI)*, Big Data, serta teknologi digital lainnya yang mengubah pola kerja dan interaksi manusia. Sementara itu, konsep *Society* 5.0 yang dikembangkan di Jepang menitikberatkan pemanfaatan teknologi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi industri, tetapi juga untuk menunjang kesejahteraan masyarakat serta menciptakan keseimbangan antara manusia dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari [2].

Kebijakan *Kampus Merdeka*, yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2020 [3], berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan di era Industri 4.0 dan *Society* 5.0 [4]. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, Big Data, serta teknologi digital lainnya yang mengubah cara kerja dan interaksi di berbagai sektor. Sementara itu, konsep *Society* 5.0 menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan kesejahteraan manusia, sehingga menuntut Perguruan Tinggi untuk lebih inovatif, fleksibel, dan selaras dengan kebutuhan industri modern [5]. Untuk mendukung kesiapan Perguruan Tinggi dalam menghadapi tantangan tersebut, kebijakan *Kampus Merdeka* memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar lingkungan kampus [6]. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program seperti magang di industri, proyek penelitian, kewirausahaan, studi independen, serta pertukaran pelajar [7]. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan teknologi yang diterapkan dalam dunia industri. Selain itu, Perguruan Tinggi juga didorong untuk mengadopsi teknologi digital dalam sistem pembelajaran, seperti pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)*, analisis data, dan cloud computing, guna meningkatkan efektivitas serta kualitas pendidikan [8].

Kerja sama antara Perguruan Tinggi dan industri merupakan salah satu aspek krusial dalam kebijakan ini, terutama melalui program magang bersertifikat dan studi independen (MSIB) yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam perusahaan berbasis teknologi [9]. Program ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman di bidang analisis data, pemrograman *Artificial Intelligence (AI)*, serta pengembangan sistem berbasis

Internet of Things (IoT) dan *blockchain*, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan industri digital. Selain meningkatkan keterampilan teknis, Kampus Merdeka juga berperan dalam mengasah soft skills mahasiswa [10], seperti kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, serta adaptasi di lingkungan kerja yang terdigitalisasi [11].

Salah satu bentuk kerja sama antara Perguruan Tinggi dan industri adalah dengan melakukan kegiatan Studi Independen yang melibatkan mahasiswa dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia [12]. Studi Independen merupakan salah satu program dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) [9] yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan di luar perkuliahan konvensional melalui proyek atau pembelajaran yang berfokus pada keahlian spesifik [13]. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mendalami bidang yang diminati, seperti *Artificial Intelligence* (AI) [14], analisis data, pengembangan perangkat lunak, kewirausahaan digital, serta berbagai sektor inovatif lainnya dengan bimbingan dari industri atau lembaga mitra. Mitra yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan ini salah satunya adalah PT. Orbit Ventura Indonesia [2].

PT Orbit Ventura Indonesia merupakan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui inovasi, pendidikan, dan pengembangan keterampilan. Salah satu program unggulan yang dikembangkan perusahaan ini adalah *Orbit Future Academy* (OFA), sebuah inisiatif "*Skills-for-Future-Jobs*" yang merancang serta menyesuaikan kursus berskala internasional guna meningkatkan kapasitas serta memberikan pelatihan ulang bagi generasi muda dan tenaga kerja agar siap menghadapi pekerjaan masa depan [15]. OFA menyediakan kursus dengan sertifikasi industri dalam berbagai bidang, seperti *Artificial Intelligence* (AI), kewirausahaan *startup*, keterampilan mengajar, literasi digital, dan pengembangan keterampilan hidup.

Pelaksanaan kegiatan Studi Independen mahasiswa di PT. Orbit Ventura melibatkan Dosen Pendamping Program (DPP). Dosen pendamping dalam Program Studi Independen berperan krusial dalam membimbing serta mendukung mahasiswa agar dapat menyelesaikan program dengan baik. Kehadiran dosen pendamping memungkinkan mahasiswa memperoleh arahan yang lebih sistematis, sehingga mereka dapat memaksimalkan pengalaman belajar dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Studi Independen yang dilakukan oleh mahasiswa yang ditempatkan di mitra PT. Orbit Ventura Indonesia dimulai pada bulan Agustus 2023 hingga Januari 2024. Peserta atau Mahasiswa yang lolos pada kegiatan Studi Independen dan ditempatkan pada PT. Orbit Ventura Indonesia berjumlah 1.345 mahasiswa. Kegiatan studi independen ini dimulai dengan pengenalan antara PIC mitra serta mentor dengan peserta atau mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok atau kelas yang didampingi oleh mentor – mentor yang telah ditetapkan oleh mitra. Mahasiswa kemudian diberikan akses ke LMS yang digunakan pada proses pembelajaran selama bersama pihak

mitra. Selain bersama mitra, mahasiswa juga dibagi ke dalam kelompok bimbingan DPP. Masing – masing DPP mendampingi 40 hingga 50 mahasiswa. Saat kegiatan berlangsung, penulis yang juga merupakan DPP, telah mendampingi sebanyak 49 mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia.

Proses pendampingan dilakukan secara online minimal satu kali dalam sebulan. Selain bersama mahasiswa, DPP juga melakukan koordinasi dengan mentor dari pihak mitra untuk mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan Studi Independen yang dilakukan mahasiswa di PT. Orbit Ventura Indonesia. Dosen memantau kegiatan mahasiswa dalam pengisian *logbook*, pengumpulan laporan akhir dan monitoring *final assessment* mahasiswa. Tugas dan tanggung jawab DPP adalah sebagai berikut: a) Melakukan pendampingan dalam proses pelaksanaan Program MSIB; b) Melakukan evaluasi secara berkala terkait kondisi pembelajaran secara umum di masing-masing mitra dan memberikan rekomendasi rancangan kegiatan dan pembelajaran agar memenuhi kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran; c) Membuat rekomendasi terkait pengakuan dan penyetaraan sks; d) Melakukan koordinasi dengan Mentor dan Koordinator PT; dan e) Membuat laporan kemajuan dan laporan akhir terkait dengan pendampingan Mahasiswa sesuai template.

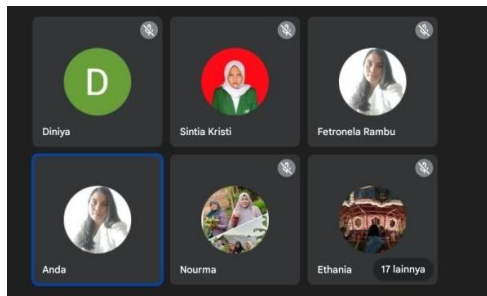
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Studi Independen telah selesai. Jenis – jenis kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dijabarkan berdasarkan waktu pelaksanaan yakni dari Agustus 2023 hingga Januari 2024.

1. Agustus 2023

Kegiatan Studi Independen yang dilakukan oleh mahasiswa yang ditempatkan di mitra PT. Orbit Ventura Indonesia dimulai pada bulan Agustus 2023. Pembelajaran pada bulan Agustus 2023 dimulai dengan penjelasan atau pemaparan materi terkait Pemrograman Python dan Logika dan Konsep Teknologi AI. Pemaparan materi dilakukan dengan pemutaran video yang berisi materi - materi pembelajaran. Setiap subtopik berisi 6 video yang berdurasi kurang lebih 10 menit. Setiap video memiliki kuis yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa.

DPP memonitoring kegiatan mahasiswa melalui pengisian *logbook* dan melalui aktivitas belajar mahasiswa melalui LMS yang disediakan oleh PT. Orbit Ventura Indonesia. Pada bulan ini, terdapat 1 mahasiswa yang mengundurkan diri dari program ini dan telah mendapat persetujuan dari pihak MSIB. Selain itu, terdapat 3 mahasiswa yang belum mengisi *logbook* pada minggu pertama hingga minggu ketiga. Selain pemantauan *logbook*, DPP juga melakukan pertemuan secara daring bersama mahasiswa untuk mengevaluasi kegiatan selama bulan agustus. Dari hasil pertemuan ini, mahasiswa melaporkan kegiatan yang sudah diikuti selama bulan agustus. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tanpa kendala.



Gambar 1. Proses Evaluasi Kegiatan Studi Independen Mahasiswa Secara Daring

2. September 2023

Pembelajaran pada bulan September 2023 terbagi atas 2 kegiatan pembelajaran yaitu: a) Siklus proyek AI, dan b) Metode Penelitian AI. Materi Siklus Proyek AI bertujuan untuk menjelaskan tentang siklus – siklus atau tahapan – tahapan penting dalam penelitian AI khususnya konsep dan logika yang mendasari kemampuan berpikir dalam merancang sebuah proyek AI, ML dan DL [16]. Topik ini disusun agar mahasiswa/i mampu mengenal materi tersebut lebih terstruktur dan juga mampu menerapkannya dalam melakukan penelitian AI dan juga setiap bekerja pada bidang-bidang AI. Sedangkan topik Metode Penelitian AI bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu memahami dan mengenal teknik-teknik dalam domain AI dan juga langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk dapat melakukan penelitian menggunakan metode AI. Kedua materi di atas disajikan ke dalam bentuk video yang berdurasi kurang lebih 10 menit. Setiap subtopik berisi 6 video yang dilengkapi dengan kuis yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa. Selain video dan kuis, mahasiswa juga mengerjakan Proyek Akhir (PA). pada kegiatan ini, mentor melakukan dua kali *checkpoint*. *Checkpoint I* terkait perumusan masalah dan hipotesa sedangkan *checkpoint II* berupa penulisan proposal proyek akhir, pengambilan dan pengolahan data serta penulisan laporan akhir.

Berdasarkan pemantauan penulis melalui LMS, terdapat 3 mahasiswa yang belum mengisi *logbook* terkait pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan pada minggu pertama hingga ketiga di bulan september 2023. Penulis melakukan koordinasi bersama ketiga mahasiswa tersebut agar segera melakukan pengisian *logbook*.

3. Oktober 2023

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada bulan Oktober 2023 adalah mempelajari materi terkait *ChatGPT*. Pada materi *ChatGPT*, mahasiswa diajarkan untuk mampu melakukan *deployment* pada model terbaik yang sudah mereka buat melalui siklus proyek AI, serta dapat menerapkan Etika AI dan *Prompt Engineering* pada *ChatGPT*. Tujuan dari materi pembelajaran ini adalah untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu memahami dan mengenal teknik-teknik dalam *ChatGPT*. Pemahaman terkait pemanfaatan *ChatGPT* dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih inovatif [17] dan optimal [18]. Topik ini juga akan mengajarkan mahasiswa untuk memahami algoritma-algoritma apa saja yang digunakan pada NLP dan *ChatGPT* serta algoritma dasar yang dipisahkan dengan *supervised learning* dan *unsupervised learning*. Pada akhirnya,

mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik – teknik dalam penggunaan *ChatGPT*. Selanjutnya, pada materi pembelajaran ini, mahasiswa mengerjakan 2 kuis pada subtopik pertama dan kedua. Selain itu, dilakukan juga *checkpoint III* untuk pemodelan dan pengembangan AI serta penulisan laporan akhir.

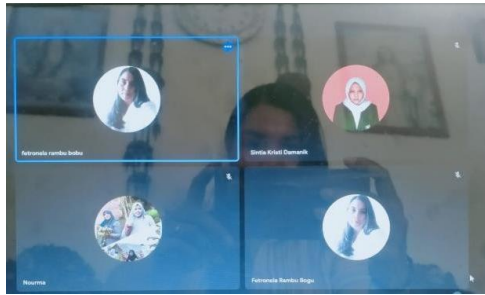
Pada bulan ini, mahasiswa juga mengikuti Ujian Tengah Program (UTP) yang dikerjakan secara online dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan oleh mitra. Mahasiswa diperkenankan untuk mengikuti UTP lanjutan jikalau nilai akhir mahasiswa di bawah standar. Berdasarkan hasil pemantauan DPP, semua mahasiswa yang berada di bawah bimbingan penulis, lulus dalam kegiatan UTP tersebut.

4. November 2023

Pada bulan November 2023, mahasiswa Studi Independen pada Mitra PT. Orbit Ventura Indonesia telah menyelesaikan dua (2) materi pembelajaran yaitu: a) Etika Profesi dan Keterampilan Perusahaan serta b) *Financial Literacy, Entrepreneurship, and Job Readiness Skills*. Tujuan pembelajaran Etika Profesi dan Keterampilan Perusahaan adalah mahasiswa mampu menjadi pribadi yang unggul dalam masyarakat dengan memperhatikan etika pribadi dan profesional, mampu bersikap profesional dalam segala keputusan yang diambil, mampu merancang dan mencari solusi dari masalah-masalah yang ada, serta mampu berkomunikasi secara profesional baik secara langsung maupun tidak langsung. Etika tersebut yang menjadi acuan di dalam Perusahaan dalam menghindari terjadinya nilai negatif terhadap karyawan ataupun Perusahaan [19]. Sedangkan tujuan pembelajaran yang diperoleh mahasiswa pada materi *Financial Literacy, Entrepreneurship, and Job Readiness Skills* terbagi atas dua bagian yaitu Literasi keuangan dan *job readiness*.

Literasi keuangan merupakan program pelatihan untuk memberikan pemahaman yang lebih kuat kepada mahasiswa mengenai konsep dasar finansial sehingga dapat membangun fondasi yang kuat terkait pembuatan keputusan-keputusan finansial mereka ketika dewasa. Pelatihan ini membantu mahasiswa memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti manajemen tabungan pribadi, membuat penganggaran, dan investasi. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu individu agar kondisi finansialnya tetap stabil atau tidak fluktuatif. Sedangkan *Job Readiness for Youth* merupakan program pelatihan yang memberikan pemahaman dan bekal kepada peserta terkait keterampilan hidup (*soft skills*) yang dibutuhkan dan harus dimiliki seorang kandidat ketika memasuki dunia kerja. Program pelatihan ini senada dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh [20] bagi generasi milenial dan [21] dalam pengembangan UMKM. Pemahaman terkait literasi keuangan akan menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan keuangan dan pengelolaan usaha.

Penulis juga melakukan pendampingan bagi mahasiswa yang belum melakukan pengisian *logbook* pada bulan November 2024 (Gambar 2). Selain itu, kesempatan ini juga digunakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membagikan pengalaman selama mengikuti kegiatan di PT. Orbit Ventura Indonesia.



Gambar 2. Dosen Melakukan Koordinasi Bersama Mahasiswa Terkait Pengisian *Logbook* Pada Bulan November 2023

5. Desember 2023

Pada bulan Desember 2023, mahasiswa Studi Independen pada mitra PT. Orbit Ventura Indonesia telah menyelesaikan seluruh aktivitas pembelajaran bersama mentor masing – masing secara online melalui Zoom. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada bulan ini berfokus pada penyelesaian Proyek Akhir. Dalam menyelesaikan Proyek Akhir, ada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu penyusunan Proposal Proyek Akhir, Pengambilan dan Pengolahan Data, Pemodelan dan Pengembangan Model AI, Evaluasi Model AI, Deployment dan Presentasi Proyek Akhir.

Indikator tercapainya kegiatan Proyek Akhir ini dapat diamati saat mahasiswa dapat melakukan penulisan laporan akhir program dengan baik dan tepat waktu, mahasiswa dapat membuat laporan akhir sesuai dengan kaidah- kaidah penulisan karya ilmiah, mahasiswa dapat merumuskan laporan akhir sesuai dengan proyek yang dikerjakan, serta mahasiswa dapat melakukan presentasi Proyek Akhir dengan baik dan lancar. Hasil dari Proyek Akhir ini kemudian diupload pada Platform Kampus Merdeka menggunakan akun masing – masing mahasiswa agar dapat dinilai sehingga mitra atau mentor dapat memberikan penilaian akhir terhadap kinerja mahasiswa. Saat menulis laporan akhir, mahasiswa dapat mengunduh template penyusunan laporan akhir yang versi terbaru melalui platform kampus merdeka. Untuk template penulisan laporan akhir yang terbaru, baik pihak mitra maupun DPP tidak perlu melakukan pengesahan pada laporan akhir mahasiswa.

6. Januari 2024

Seluruh kegiatan mahasiswa bersama PT. Orbit Ventura Indonesia telah selesai. Mahasiswa dapat mendownload hasil studi selama kegiatan melalui akun masing – masing peserta di LMS Kampus Merdeka. Berdasarkan hasil pemantauan penulis, semua mahasiswa mendapatkan nilai akhir A dan dikonversi sebanyak 18 – 20 sks sesuai kebijakan Program Studi asal peserta.

DPP melaporkan hasil seluruh kegiatan yang dilakukan saat pendampingan bersama mahasiswa di PT Orbit Ventura dalam kurun waktu 6 bulan. Hasil laporan akhir ini diupload pada akun LMS Kampus Merdeka yang telah disahkan oleh mitra PT. Orbit Ventura Indonesia.

Pembelajaran di PT. Orbit Ventura Indonesia telah selesai. Dosen pendamping dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memiliki peran strategis dalam mendampingi mahasiswa agar dapat menjalani program secara optimal. Tugas utama dosen pendamping adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa sejak tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian program. Bimbingan ini mencakup penjelasan mengenai tujuan program, pencapaian pembelajaran yang diharapkan, serta pembentukan sikap profesional selama menjalani magang atau studi independen [2]. Selain itu, dosen pendamping bertugas untuk memantau secara berkala perkembangan aktivitas mahasiswa melalui komunikasi rutin, baik dengan mahasiswa itu sendiri maupun dengan pihak PT Orbit Ventura Indonesia.

Dosen pendamping juga berperan dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan laporan aktivitas mahasiswa, masukan dari mitra, serta pengamatan terhadap capaian pembelajaran. Hasil evaluasi ini selanjutnya dikonversikan ke dalam nilai akademik yang setara dengan jumlah SKS pada program studi masing-masing [1]. Di sisi lain, dosen pendamping turut bertanggung jawab dalam hal administrasi, seperti pengisian formulir pendampingan, penyusunan laporan akhir, serta pemberian umpan balik sebagai bagian dari evaluasi program. Peran penting lainnya adalah menjalin komunikasi efektif dengan mitra untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan membantu menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi. Secara keseluruhan, dosen pendamping telah berkontribusi dalam menjamin kelancaran dan kualitas pelaksanaan program MSIB di PT Orbit Ventura Indonesia.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan yang dilakukan dosen bersama mahasiswa di program Studi Independen bersama mitra PT. Orbit Ventura telah selesai dilakukan. Mahasiswa mengikuti kegiatan ini pada bulan agustus 2023 hingga januari 2024. Mahasiswa telah menyelesaikan pembelajaran terkait *Artificial Intelligence for Startup*. Dari 49 mahasiswa yang didampingi, terdapat satu orang mahasiswa yang mengundurkan diri dari kegiatan ini sedangkan 48 lainnya berhasil mengikuti kegiatan ini hingga selesai dan mendapatkan hasil akhir yang memuaskan dan berhak mendapat rekognisi sks sebanyak 18 – 20 sks sesuai kebijakan Program Studi asal peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi salah satu peserta sebagai Dosen Pendamping Program (DPP) dalam kegiatan Studi Independen. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim mitra PT. Orbit Ventura Indonesia atas kerja samanya dalam membimbing dan memberikan wawasan yang utuh terhadap mahasiswa terkait *Artificial Intelligence*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. G. Suryatno dan D. R. M. Insana, "Dampak Program Mbkm Magang Studi Independen Bersertifikat Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Global Mahasiswa Sebagai Eksportir Baru 4.0," *j.usaha*, vol. 3, no. 2, hlm. 15–28, Des 2022, doi: 10.30998/juuk.v3i2.1412.
- [2] P. Samosir, W. Rajagukguk, dan D. B. S. Simamora, "Pendampingan Kegiatan MBKM Artificial Intelligence for Startup di PT. Orbit Ventura Indonesia," *cs*, vol. 5, no. 2, hlm. 1340–1359, Sep 2023, doi: 10.33541/cs.v5i2.4882.
- [3] M. R. Perdana Dan U. E. Unggul, "Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Pada Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul".
- [4] A. Rahman, E. Satispi, dan I. Setyaningrum, "Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kampus Merdeka : Studi Pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)".
- [5] P. U. Kamalia dan E. H. Andriansyah, "Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception," *j. kependidikan. has. penelit. kaji. kepustakaan. bid. pendidik. pengajaran. n.a.*, vol. 7, no. 4, hlm. 857, Des 2021, doi: 10.33394/jk.v7i4.4031.
- [6] S. Ode dan Y. A. Marajohan Tambun, "Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021 (Implementasi Program Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor)," *GOV*, vol. 7, no. 2, hlm. 38–50, Jun 2022, doi: 10.52447/gov.v7i2.6131.
- [7] A. Kholik, H. Bisri, Z. K. Lathifah, B. Kartakusumah, M. Maufur, dan T. Prasetyo, "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa," *basicedu*, vol. 6, no. 1, hlm. 738–748, Jan 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2045.
- [8] A. Rahman, D. C. Sukmajati, M. Mawar, E. Satispi, dan D. Gunanto, "Implementasi Kebijakan pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Indonesia," *sosio*, vol. 9, no. 2, hlm. 266–291, Jul 2023, doi: 10.30738/sosio.v9i2.14832.
- [9] R. Vhalery, A. M. Setyastanto, dan A. W. Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *RDJE*, vol. 8, no. 1, hlm. 185, Apr 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i1.11718.
- [10] J. Kuncoro dan A. Handayani, "Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," vol. 17, 2022.
- [11] An Nisaa' Budi Sulistyaningrum, Nurulita Artanti Nirwana, Dhiya Ratri Januar, dan Nela Najwa Hilalia, "Performa Kebijakan Kampus Merdeka pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat," *MUDIMA*, vol. 2, no. 6, hlm. 2771–2786, Jun 2022, doi: 10.55927/mudima.v2i6.489.
- [12] K. S. Witanto dan L. G. Astuti, "Kegiatan Studi Independen Bersertifikat Pengembang Machine Learning Dan Front-End Web Di Pt Presentologics Dicoding Indonesia".
- [13] E. Simatupang dan I. Yuhertiana, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur," *JBME*, vol. 2, no. 2, hlm. 30–38, Apr 2021, doi: 10.47747/jbme.v2i2.230.
- [14] E. M. Sartika *dkk.*, "Pemanfaatan Tools AI dalam Pembuatan Materi Pengajaran bagi Guru- Guru di BPPK Bandung," *JAI*, vol. 4, no. 4, hlm. 153–157, Jul 2024, doi: 10.24002/jai.v4i4.9399.
- [15] C. A. Aurelia dan D. A. Prasetya, "Implementasi Pembelajaran AI Mastery Program dalam Mengembangkan Aplikasi Berbasis Web di PT. Orbit Ventura Indonesia," *society*, vol. 4, no. 1, hlm. 1–10, Okt 2023, doi: 10.37802/society.v4i1.299.
- [16] D. De Silva dan D. Alahakoon, "An artificial intelligence life cycle: From conception to production," *Patterns*, vol. 3, no. 6, hlm. 100489, Jun 2022, doi: 10.1016/j.patter.2022.100489.
- [17] E. Fitriani, "Pelatihan aplikasi Chatgpt sebagai alat pendukung pembelajaran," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 8, Sep 2024.
- [18] R. D. Indahsari, T. D. Andini, . S., A. E. Irsyada, dan J. Arifin, "Pemanfaatan Chatgpt Dalam Pembelajaran Secara Optimal Di Smk Al-Basthomi Loceret Nganjuk," *Jur. abdimas*, vol. 3, no. 2, hlm. 81, Okt 2024, doi: 10.26798/jpm.v3i2.1450.
- [19] K. Nisa, A. I. Lailani, A. Maulana, N. A. Hasannah, S. Rihani, dan N. Setianingrum, "Peran Sikap Profesional, Etika Kerja, Dan Keterampilan Dalam Meningkatkan Produktifitas Karyawan," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, Oktober 2024, doi: <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i10.963>.
- [20] S. Aslamiyah dan W. Reviandani, "Pendampingan Literasi Keuangan Era Digital Pada Generasi Millenial," *jpm*, vol. 3, no. 2, hlm. 82, Jun 2024, doi: 10.30587/jpm.v3i2.7641.
- [21] F. Zainuddin, V. Fattah, dan S. Samudra, "Pendampingan Pengembangan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm," no. 5, 2024.

PENULIS



Fetronele Rambu Bobu, prodi Teknologi Informasi, Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan, Universitas Timor



Dian Grace Ludji, prodi Teknologi Informasi, Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan, Universitas Timor



Handrianus V.M. Wula, prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor.



Risald, prodi Teknologi Informasi, Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan, Universitas Timor